

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 9 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Novita Nurmasari**  
**NIM : 4301409070**  
**Program Studi : Pendidikan Kimia**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19800409 200604 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMA N 9 Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. H. Masugino, M.Pd. selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL,
3. Bapak Drs. Wiharto, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA N 9 Semarang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMA N 9 Semarang.
4. Ibu Lispridona Diner, S.Pd, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL SMA N 9 Semarang.
5. Bapak Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan bimbingan bagi praktikan,
6. Bapak Joko Tulus Widodo, S. Pd selaku koordinator guru pamong,
7. Ibu Dra. Dewi Handayani, selaku guru pamong mata pelajaran kimia yang berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 9 Semarang.
8. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan siswa-siswi SMA N 9 Semarang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL 2 penulis.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan

Semarang,        Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>3</b>
A. Pengertian praktek pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar pelaksanaan.....	3
C. Status, peserta, bobot kredit dan tahapan.....	3
D. Persyaratan dan tempat.....	4
E. Tugas guru di sekolah dan kelas.....	4
F. Tugas guru praktikan.....	5
G. Kompetensi guru.....	6
H. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah menengah.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>10</b>
A. Waktu dan tempat.....	10
B. Tahapan kegiatan.....	10
C. Materi kegiatan.....	11
D. Proses bimbingan.....	13
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
F. Guru pamong.....	14
G. Dosen pembimbing.....	14
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
9. Jadwal Kegiatan Mengajar
10. Daftar Nilai Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL 2 meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL 2 ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B . Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;

3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan

bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1I yang asli);
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga

citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana,

pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. Pertama, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. Kedua, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk : belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

#### 1. Landasan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 37 ayat (1), (2), (3); Pasal 38 ayat (1), (2).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20.

- Standar Isi

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SI ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 22 Tahun 2006.

- Standar Kompetensi Lulusan

SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 23 Tahun 2006.

## 2. Tujuan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Panduan Penyusunan KTSP ini untuk menjadi acuan bagi satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan.

## 3. Pengertian

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata

pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

#### 4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP . KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.30 WIB, hari Jum'at jam 07.00-11.00 dan hari Sabtu jam 07.00 – 12.45 WIB.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertempat di SMA Negeri 9 Semarang, Jl. Cemara Raya Padangsari Banyumanik, Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 09.00 WIB.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan / observasi di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan melakukan observasi di sekolah dan juga melakukan observasi di kelas bersama guru pamong.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong . Dalam kegiatan latihan mengajar, praktikan diberi kesempatan mengampu 3 kelas yaitu kelas X-4, X-7 dan X-8. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang akan dipakai mengajar, perangkat tersebut sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

#### 4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan sendiri oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

#### 5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik. Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, teman-teman praktikan 1 sekolah latihan dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### 7. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

### **D. Materi Kegiatan**

#### a. Persiapan (Pembuatan perangkat pembelajaran)

Persiapan mahasiswa praktikan sebelum mengajar adalah membuat perangkat pembelajaran. Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus membuat RPP yang telah disesuaikan dengan silabus kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya yaitu Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Distribusi Alokasi Waktu dan Rincian Minggu Efektif juga dibuat oleh mahasiswa pratikan yang sebelumnya sudah diajari oleh guru pamong.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran berupa power point yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, maupun mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga nantinya siswa diharapkan dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya,

mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, atau melakukan tanya jawab antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir yang telah ada di buku paket ataupun LKS.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, penyusunan soal ulangan harian dan remedi serta bagaimana cara mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode dan pendekatan agar KBM berjalan dengan efektif dan efisien. Guru pamong juga selalu ikut didalam kelas sehingga apabila ada kekeliruan materi, guru pamong dapat meralatnya.

## **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

a. Kondisi yang mendukung.

- Tersedianya fasilitas sekolah yang cukup memadai
- Kualitas tenaga pengajar yang sudah profesional.
- Hubungan yang terjalin dengan baik antara guru, siswa, kepala sekolah dan anggota sekolah lainnya.

- Bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh guru pamong selama PPL berlangsung.
- b. Kondisi yang menghambat
- Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang
  - Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
  - Motivasi siswa mengikuti pembelajaran kimia masih kurang

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Kimia di SMA Negeri 9 Semarang adalah Ibu Dra. Dewi Handayani. Beliau mengajar kelas X dan kelas XII. Untuk kelas X beliau mengajar kelas X-1 – X-4, X-7 dan X-8 sedangkan untuk kelas XII beliau mengajar kelas XII IPA 3 dan XII IPA 4. Beliau juga menjadi wali kelas anak X-4. Beliau sangat sabar dalam menghadapi murid-murid. Cara mengajar beliau efektif karena materi dapat diserap oleh siswa. Selama PPL berlangsung, Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mengajar agar siswa paham terhadap mata pelajaran kimia, membantu meluruskan materi apabila ada yang kurang benar. Beliau juga mengajarkan cara membuat perangkat pembelajaran yang disusun selama 1 tahun.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Kimia adalah Bapak Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Arahan dan bimbingan beliau sangat membantu praktikan dalam menjalani kegiatan PPL 2 terutama untuk proses KBM supaya terlaksana lebih efektif. Beliau juga datang ke kelas untuk mengobservasi secara langgung kegiatan KBM. Beliau mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa atau student center. Guru lebih berperan sebagai fasilitator.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 9 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Novita Nurmasari  
**Nim** : 4301409070  
**Fakultas** : MIPA  
**Jurusan** : Kimia  
**Prodi** : Pend. Kimia

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 7 / mahasiswa yang sudah menempuh minimal 110 sks yang telah dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6. PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Setelah kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu. Selanjutnya dilakukan kegiatan PPL 2. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 di sekolah latihan yaitu SMA N 9 Semarang diantaranya yaitu mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, menyusun soal Ulangan Harian ataupun Soal Ulangan Tengah Semester untuk kelas X dan kelas XII serta cara menganalisis soal. Berdasarkan pengalaman praktik mengajar, praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kimia

#### a. Kelebihan mata pelajaran kimia

Kimia adalah salah satu cabang mata pelajaran Sains / Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu kimia merupakan ilmu yang menyangkut proses yang terjadi di dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya saat kita makan, makanan yang kita makan mengandung karbohidrat, yang mana senyawa karbohidrat tersebut dipelajari dalam kimia. Produk-produk yang kita pakai sehari-hari pun juga dipelajari dalam kimia. Misalnya sabun, kita dapat membuat sabun sendiri apabila kita telah mempelajari kimia. Kita juga dapat memilih produk-produk kecantikan yang aman dipakai atau tidak setelah belajar kimia. Mata pelajaran kimia tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat juga dilakukan di laboratorium. Kegiatan di laboratorium dilaksanakan untuk menguji fenomena kimia yang terjadi. Dari uraian diatas dapat dilihat kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari oleh karena itu penting mempelajari kimia.

#### b. Kelemahan mata pelajaran kimia

Materi pada mata pelajaran kimia kebanyakan berisi tentang konsep-konsep yang abstrak. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mempelajari ilmu kimia. Selain itu, sudah tertaman dalam pikiran siswa bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 9 Semarang**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah memadai. Di setiap kelas sudah ada LCD, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu juga terdapat laboratorium kimia yang digunakan untuk praktikum. Ketersediaan alat dan bahan terbilang lengkap, walaupun ada beberapa alat dan bahan yang tidak ada dalam laboratorium. Karena ada pengembangan sekolah yaitu pembangunan kelas baru maka laboratorium kimia sementara dipakai untuk ruang kelas, namun kegiatan praktikum masih dapat dilakukan di kelas dengan cara demonstrasi. Di SMA N 9 juga terdapat perpustakaan yang dibuat untuk belajar siswa, ruang perpustakaan dibuat nyaman agar siswa merasa betah belajar disana.

## **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

### ➤ Guru pamong

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar kimia yaitu ibu Dra. Dewi Handayani. Beliau mengampu kelas X dan kelas XII. Beliau sangat ramah dan baik, oleh karena itu beliau dipercaya menjadi wali kelas X-4. Cara mengajar beliau menyenangkan. Hal ini membuat siswa senang bila diajar beliau. Beliau memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dengan memberi nilai plus. Selama PPL 2 praktikan diberi tanggung jawab mengampu kelas X-4, X-7 dan X-8. Walaupun sudah diberi tanggung jawab mengampu 3 kelas, Bu Dewi tetap mendampingi praktikan mengajar. Beliau memberikan koreksi apabila ada konsep yang kurang betul yang telah disampaikan praktikan. Beliau mengajari cara mengelola kelas agar tercipta iklim yang kondusif. Beliau telah mengajari praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, Promes, Prota, dll. Selain itu beliau juga mengajari cara menyusun soal dan menganalisis nilai. Beliau juga telah membimbing praktikan bagaimana cara mengajar kimia yang menyenangkan.

### ➤ Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan di SMA N 9 adalah Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D. Beliau telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Beliau juga menyempatkan diri untuk datang ke kelas secara langsung melihat kegiatan belajar mengajar. Beliau menyampaikan beberapa arahan tentang metode yang efektif digunakan dalam KBM. KBM harus lebih mengaktifkan siswa, jadi siswa tidak hanya diterangkan saja tetapi dia juga diharuskan terlibat langsung selama proses KBM. Atau dengan kata lain belajar lebih berpusat pada siswa. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator.

Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 9 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA N 9 Semarang**

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA N 9 sudah sangat baik dan profesional. Sebagian besar guru sudah memanfaatkan media yang ada di kelas. Penggunaan media dan metode belajar yang tepat dapat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dalam kegiatan PPL 2 praktikan mengampu 3 kelas yaitu kelas X-4, X-7 dan X-8. Dalam kegiatan mengajar praktikan mencoba menerapkan metode-metode mengajar yang sudah pernah di pelajari selama bangku kuliah. Praktikan juga menerapkan cara mengajar sesuai dengan guru pamong. Sebelum mengajar praktikan selalu konsultasi dengan guru pamong, sehingga diharapkan cara mengajar praktikan lebih baik. Dosen pembimbing juga memberi arahan dalam proses KBM, bagaimana agar siswa aktif ikut terlibat dalam kegiatan KBM. Dalam pelaksanaannya praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam mengajar diantaranya adalah cara mengelola kelas yang baik.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Dalam PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMA N 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, cara mengelola kelas, menyusun soal Ulangan Harian dan soal Ulangan Tengah Semester, mengoreksi soal ulangan, cara menganalisis soal serta membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan juga dapat lebih dekat dengan siswa. Sehingga praktikan tau bagaimana cara untuk mengelola kelas dengan baik. Hal ini sangat membantu praktikan mengatasi masalah dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang dan nantinya dapat menjadi guru yang profesional.

## **7. Saran pengembangan bagi SMA N 9 Semarang dan UNNES**

- a. Saran bagi SMA N 9 Semarang
  1. Alat-alat dan bahan yang ada di laboratorium kimia mohon dilengkapi
  2. Mohon disediakan tempat parkir yang lebih luas demi kenyamanan bersama
  3. Tetap mempertahankan kedisiplinan
- b. Saran bagi Unnes
  1. Tetap Menjalin kerjasama yang baik dengan SMA N 9 Semarang
  2. Sebelum ditempatkan di sekolah praktik, praktikan sebaiknya dibekali secara matang

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Dra. Dewi Handayani  
NIP. 19650726 199512 2 001

Semarang, ` Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Novita Nurmasari  
NIM 4301409070